



ADA OTG DI SMA 10 YOGYA Guru-Karyawan Isolasi Mandiri

YOGYA (KR) - Akibat salah satu petugas kebersihan yang sempat ditetapkan sebagai Orang Tanpa Gejala (OTG) tidak melakukan isolasi mandiri, sesuai anjuran yang diberikan, puluhan guru SMA Negeri 10 Yogyakarta terpaksa harus menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing.

Sebenarnya, petugas kebersihan itu tidak melakukan kontak dengan semua guru atau karyawan di sekolah itu, apalagi selama pandemi Covid-19 aktivitas pembelajaran di SMA 10 juga dilakukan secara online serta lingkungan sekolah dibersihkan hanya seputar teras ruang kelas. Namun, demi kebaikan bersama akhirnya semua guru dan karyawan di sekolah tersebut harus melakukan isolasi mandiri.

"Seluruh guru dan karyawan di sekolah kami harus melakukan isolasi mandiri, karena ada petugas kebersihan yang OTG. Namun saya ingin meluruskan, berita yang beredar di media sosial tidak sepenuhnya benar. Karena setelah dilakukan

uji laboratorium tahap I, hasilnya petugas kebersihan tersebut negatif. Bukan positif seperti yang beredar di medsos. Petugas kebersihan seharusnya memang menjalani isolasi secara mandiri, namun tidak mematuhi," kata Kepala SMAN 10 Yogyakarta Sri Murni saat dihubungi, Senin (20/4).

Menurut Sri Murni, setelah mendapatkan informasi tersebut, pihak Puskesmas Gondomanan Kota Yogya telah melakukan pengecekan di sekolahnya untuk memastikan, seharusnya petugas kebersihan tersebut harus isolasi. Petugas kebersihan itu sempat masuk dan melakukan kontak dengan beberapa guru dan karyawan, akhirnya Puskesmas memutuskan agar semua guru dan karyawan melakukan isolasi mandiri terhitung sejak Sabtu (18/4). Setelah ada keputusan untuk melakukan isolasi mandiri, pihaknya langsung membuat keputusan dengan meniadakan piket guru, sehingga keseharian hanya ada petugas keamanan di sekolah. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005